TINDAK TUTUR KOMUNIKASI MAHASISWA PENDATANG (STUDI FENOMENOLOGI DENGAN PENDEKATAN ANALISIS PERCAKAPAN MAHASISWA DARI SUKU BATAK DENGAN SUKU SUNDA DI KOTA BANDUNG)

Widya Astuti Siagian
41808038

© TemplatesWise.com

Latar Belakang Masalah

Bahasa → Analisi Percakapan → Tindak Tutur Komunikasi → Mahasiswa Pendatang Suku Batak → Mahasiswa Suku Sunda



Rumusan Masalah

Makro

1. Bagaimana tindak tutur komunikasi mahasiswa pendatang dari suku Batak dengan mahasiswa suku Sunda?

Mikro

1. Bagaimana Lokusi dari tindak tutur komunikasi yang dilakukan mahasiswa pendatang dari suku Batak dengan mahasiswa suku Sunda?
2. Bagaimana Ilokusi dari tindak tutur komunikasi yang dilakukan mahasiswa pendatang dari suku Batak dengan mahasiswa suku Sunda?
3. Bagaimana Perlokusi dari tindak tutur komunikasi yang dilakukan mahasiswa pendatang dari suku Batak dengan mahasiswa suku Sunda?

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian

Untuk mengetahui secara detail mengenai tindak tutur komunikasi Mahasiswa pendatang dari suku Batak dengan mahasiswa suku Sunda

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Lokusi dari tindak tutur komunikasi yang dilakukan mahasiswa pendatang dari suku Batak dengan mahasiswa suku Sunda
2. Untuk mengetahui Ilokusi dari tindak tutur komunikasi yang dilakukan mahasiswa pendatang dari suku Batak dengan mahasiswa suku Sunda
3. Untuk mengetahui Perlokusi dari tindak tutur komunikasi yang dilakukan mahasiswa pendatang dari suku Batak dengan mahasiswa suku Sunda



Kegunaan Penelitian

Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu yang diperoleh peneliti selama proses akademik, dan ilmu komunikasi secara khusus

Kegunaan Praktisi

Peneliti

Sebagai bahan referensi sebuah pengetahuan dan pengalaman serta penerapan ilmu yang diperoleh secara teori

Akademik

Di jadikan sebagai literatur dan referensi tambahan terutama untuk penelitian dalam kajian yang sama

Bagi Mahasiswa

Memberikan informasi dan evaluasi mengenai analisis percakapan

Kerangka Pemikiran

Fenomenologi
Memahami tindak sosial melalui penafsiran yang dilakukan mahasiswa suku batak dan suku sunda untuk mengetahui simbol yang digunakan.

Analisis Percakapan
Membentuk suatu komunikasi yang menghasilkan suatu hubungan antara mahasiswa suku batak dan suku sunda

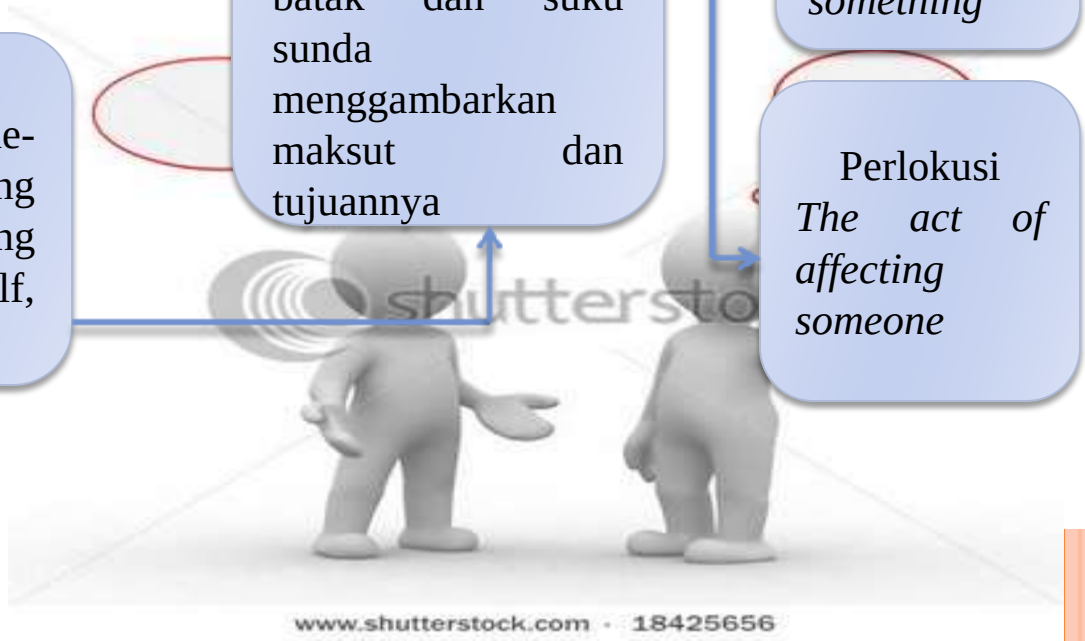
Interaksi Simbolik
Interaksi ada karena ide-ide dasar yang membentuk makna yang berasal dari mind, self, dan society.

Tindak Tutur Komunikasi
Sebuah ungkapan yang dilakukan mahasiswa suku batak dan suku sunda menggambarkan maksut dan tujuannya

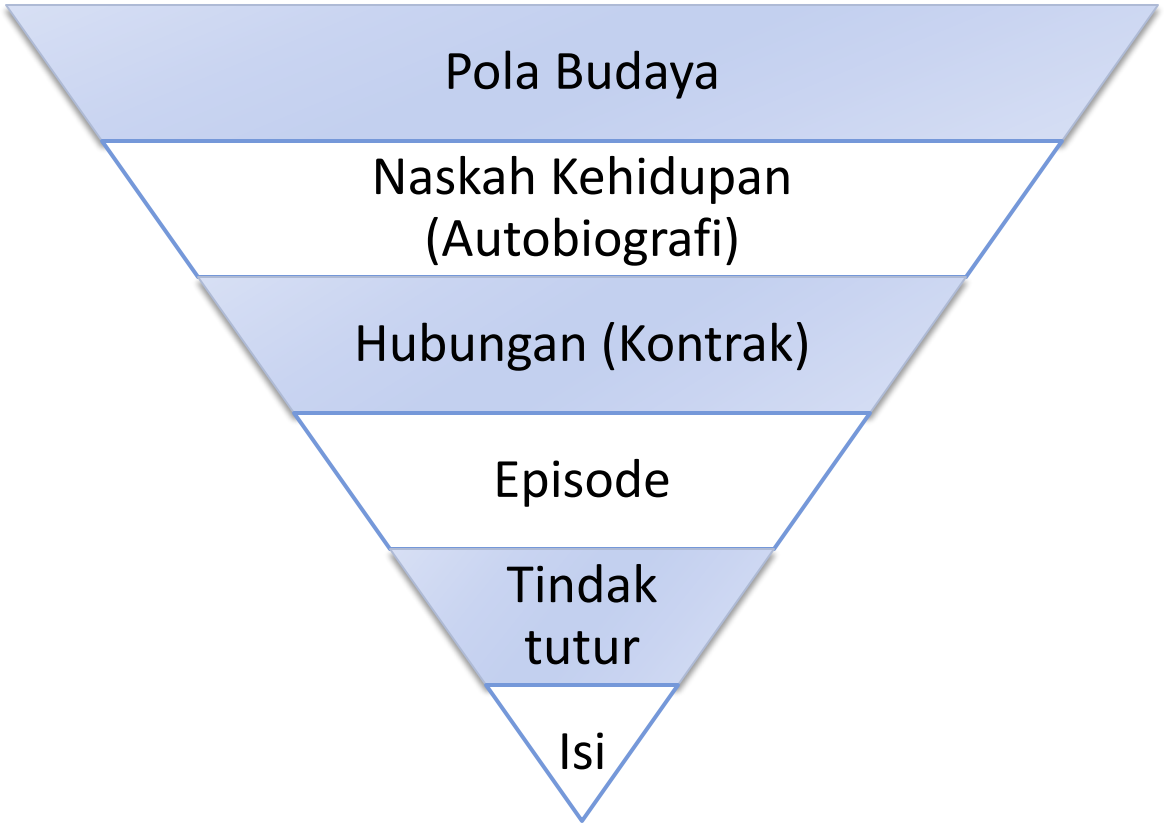
Lokusi
The act of saying something

Ilokusi
The act of doing something

Perlokusi
The act of affecting someone



Hirarki Makna yang Terorganisir



Objek Penelitian

Objek penelitian adalah:

- Suku Batak
- Suku Sunda

Subjek Penelitian adalah:

- Mahasiswa pendatang dari suku Batak
- Mahasiswa suku sunda



Metode Penelitian

Metode fenomenologi yang bertujuan untuk melihat kondisi alami suatu fenomena



Alfred Schutz mengemukakan bahwa fenomenologi adalah menghubungkan antara pengetahuan sehari hari dari kegiatan pengalaman dan dari pengetahuan itu berasal

Teknik Pengumpulan Data

Studi Pustaka

Wawancara mendalam



Dokumentasi

Pengamatan berperan serta/ Observasi

Catatan Lapangan

Internet Searching

Teknik Penentuan Informan

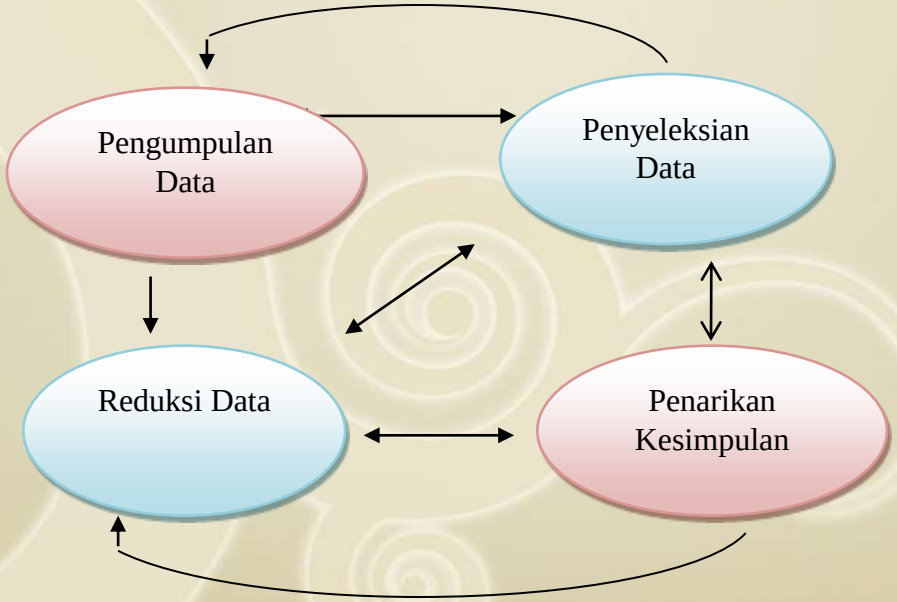
Purposive sampling



No	Informan/Pendukung/ Kunci	Nama	Pekerjaan	Suku	Mengerti Bahasa	
					Batak	Sunda
1	Informan	Amelia Haloho	Mahasiswa	Batak	√	–
2	Informan	Dicky jaelani	Mahasiswa	Sunda	–	√
3	Informan	Raja Situmorang	Mahasiswa	Batak	√	–
4	Informan	Yuni Ratnahningsih	Mahasiswa	Sunda	–	√
5	Informan Pendukung	Michael	Mahasiswa	Batak	–	√
6	Informan Pendukung	Markus	Mahasiswa	Batak	–	√
7	Informan Pendukung	Emmy	Mahasiswa	Batak	√	√
8	Informan Kunci	Prof.Dr.Cece Sobarna	Dosen	Sunda	–	√

Teknik Analisis Data

Analiasa data kualitatif (Bodgan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintensitaskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Moleong, 2004:248)



© TemplatesWise.com

Uji Keabsahan Data

TRIANGULASI DATA ADALAH TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA YANG MEMANFAATKAN SESUATU YANG LAIN, DILUAR DATA ITU UNTUK KEPERLUAN PENGECEKAN ATAU SEBAGAI PEMBANDING DATA. TEKNIK DATA INI ADALAH CARA TERBAIK UNTUK MENGECEK KEBENARAN DENGAN CARA MENGHILANGKAN PERBEDAAN-PERBEDAAN YANG ADA SAAT MENGUMPULKAN DATA

Member Check adalah proses pengecekan yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian
Di Kota Bandung

Waktu Penelitian
Penelitian ini berlangsung selama 6 bulan, terhitung mulai bulan Februari-Juli 2012

Hasil Penelitian

Tindak Tutur Komunikasi

Lokusi		Ilokusi		Perlokusi	
Topik 1	Topik 2	Topik 1	Topik 2	Topik 1	Topik 2
-Hai Mel (greeting) Skipsi (isi Dialog) -Ntar balik lagi ke sini (Janji) -Ya, Pasti itu.hehe, kita pasti bisa (kode) -Ya (dada Amel)	-Hai Amel (Greeting) -Yuni meminta Air minum) -penampilan Mega -Ya ampun kasihan bangat sih dia, Oh Yaudah atuh mel(kode) Dadah Amel (penutup	-Menyapa -Saling Menceritakan Skripsi dan dosen pembinbing -mengakhiri dialog dengan bahasa halus -Yuni datang kembali -Dialog telah berakhir	-Menyapa -Yuni merasa tidak ditawarkan. Mengundang Amel menceritakan penampilan mega -mengakhiri dengan bahasa halus -Dialog telah berakhir	-Kesan yang baik. Menceritakan pengalaman pribadi masing-masing -Memberi kode dan Mengakhiri dialog dengan baik	-Kesan yang baik. -Memberikan botol berisi air minum -berempati untuk tidak meniru penampilan Mega -Yuni memberi kode daengakhiri dialog.

Pembahasan

Proposisi

❖*Mahasiswa pendatang dari suku Batak dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Sunda yang populer*

❖ *Mahasiswa pendatang dari Batak juga bisa menyampaikan humor dengan menggunakan bahasa Sunda dengan logat kasar*

❖ *Kalimat pembuka adalah sebagai pintu untuk membuka percakapan atau dialog.*

❖*Terjalinnya suatu persahabatan didasari oleh intensitas interaksi dan saling percaya.*

❖*Kalimat penutup adalah sebagai etika sopan santun untuk komunikasi berikutnya.*

❖*Jika antar suku yang berbeda menikmati percakapan yang berlangsung berarti mereka cocok dan nyaman untuk membentuk suatu hubungan pertemanan.*

© TemplatesWise.com

SIMPULAN

LOKUSI

Kalimat pembuka diperlukan untuk memberikan kesan yang baik kepada lawan tutur atau sebagai sopan santun untuk membuka dan melanjutkan ketahap berikutnya yaitu isi dialog yang terkadang tidak terlalu penting dibandingkan dengan kalimat pembuka

ILOKUSI

Kalimat pembuka disampaikan untuk menyapa, dan merupakan suatu etika sopan santun yang bertujuan untuk mengakrabkan diri dengan lawan tutur, Amel tidak menyadari bahwa pentingnya keramah tamahan dan Yuni pun tidak terseinggung ketika ia tidak dijamu dengan baik.

PERLOKUSI

Kedua suku ini tidak memiliki rasa canggung, tidak sungkan untuk menyuruh dan meminta sesuatu, mereka juga tidak mempergunakan etika sopan santun yang sebenarnya seperti orang-orang yang baru kenal karena mereka telah lama menjalin hubungan yang erat.

SARAN

1. Sebaiknya gunakanlah bahasa yang mudah dipahami supaya memperoleh kesan yang baik terhadap orang lain.
2. Sebaiknya isi dialog harus lebih spesifik yang memiliki makna agar komunikan dapat melakukan suatu tindakan-tindakan.
3. Sebaiknya ketika kita melakukan percakapan haruslah bermuatan positif atau pengaruh yang positif agar terjalin hubungan yang baik.


Thank You!